

Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga

Ni Putu Hanisa Noptiana Putri¹, I Ketut Sunarwijaya^{2*}, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

ABSTRACT

The effectiveness of the accounting information system has a positive impact on the company. Many accounting information systems are provided with the goal of making it easier for accountants to produce reliable, timely, accurate, complete, and easy-to-understand information. This study aimed to determine the impact of skills, work experience, task complexity, information technology sophistication, and management involvement on the effectiveness of accounting information systems in savings and loan cooperatives in the Marga district. The study population consisted of 232 of her employees who worked for savings and credit unions in the Marga district, with a total sample meeting his criteria of 63 employees. Sampling using non-probabilistic sampling methods with directed sampling methods. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results of this study show that the functionality and complexity of the task do not affect the effectiveness of the financial information system of the Savings and Loan Cooperative in Marga District. Work experience has a negative impact on the effectiveness of accounting information systems. On the other hand, the sophistication of information technology and the involvement of management have a positive impact on the effectiveness of the financial information system of the Marga District Savings and Loan Cooperative.

Keywords: *Skills; Work Experience; Task Complexity; Sophistication of Information Technology; Management Participation; Effectiveness of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang memiliki prinsip kekeluargaan dan gotong royong sesuai dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, yaitu perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Setiap tahunnya koperasi akan dinilai kesehatannya oleh pejabat penilai kesehatan koperasi (Dinas Koperasi Provinsi Bali). Saat ini banyak terdapat koperasi yang sehat, berkualitas dan berprestasi di Provinsi Bali khususnya di Kecamatan Marga, meskipun banyak prestasi yang didapatkan tetapi masih terdapat beberapa koperasi yang tidak sehat dan tidak aktif di Kecamatan Marga. Adanya koperasi yang tidak sehat atau dapat dikatakan tidak aktif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (pengelola), keterbatasan modal, pesaing, masalah budaya dan teknologi yang kurang memadai.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dan peristiwa keuangan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan agar nantinya keputusan perusahaan dapat diambil dengan benar dan tepat melalui pertimbangan dari informasi yang termuat dalam sistem informasi akuntansinya Sistem informasi akuntansi perusahaan juga harus sangat akurat (Sasongko, 2020). Keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja sistem informasi akuntansi. Membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif memerlukan peran dan keterlibatan manajemen dalam mendukung adopsi dan pengembangan sistem informasi akuntansi (Melliani, 2020).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana tujuan dapat dicapai dengan menggunakan sekumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna dan menyediakan informasi yang diperlukan (Sari, 2021). Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: keterlibatan pengguna atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, kompleksitas tugas yang dilakukan oleh karyawan, dan mendukung manajemen atau manajemen senior dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi dianggap efektif apabila informasi yang disediakan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan para pengguna sistem tersebut.

Padahal, banyak persoalan mendasar yang menghambat koperasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal. Manajemen yang baik didukung oleh personel yang berkualitas merupakan prasyarat untuk kerja yang efektif dalam bisnis operasional perusahaan. Salah satu perhatian utama dari perilaku manusia perusahaan adalah kesalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi dan menyebabkan ketidakefektifan sistem informasi akuntansi. Kesalahan ini bisa disengaja atau tidak disengaja. Ada banyak faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut juga menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan TI, keterlibatan manajemen.

Skill adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam sebuah bidang tertentu. *Skill* adalah suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dengan adanya *skill* yang baik seseorang akan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Menurut penelitian Sari (2019), Putri (2020), Melliani (2020), Utami (2021) dan Anggarini (2021) menyatakan variabel *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Madani (2016), Pramidewi (2018) dan Dewi (2021) menyatakan variabel *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas informasi akuntansi.

Pengalaman kerja adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dari pekerjaan sebelumnya. Jika seseorang memiliki lebih banyak pengalaman kerja di bidang yang sama, seseorang dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalamannya di bidang yang sama, yang dapat membantu efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman profesional maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Menurut penelitian Saputra (2019), Melliani (2020), Anjani (2021), Sari (2021), Suputra (2021), dan Putri (2022) menyatakan variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Salamiyah (2019) dan Utami (2021) menyatakan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai tingkat kesulitan dan keragaman pekerjaan, terutama sebagai beban mental dan psikologis bagi orang yang melakukannya. Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang turut mempengaruhi perkembangan sistem informasi. Kompleksitas tugas adalah kesulitan tugas karena keterbatasan keterampilan dan memori serta kemampuan pengambil keputusan untuk mengintegrasikan masalah. Kompleksitas ini sangat mempengaruhi keberadaan sistem informasi, karena jika sistem informasi hilang atau ada keterbatasan teknologi informasi, kompleksitas tugas berkurang dan sangat mempengaruhi bottom line perusahaan. Kompleksitas tugas membuat pekerjaan menjadi lebih efisien, terutama mengenai penggunaan sistem informasi. Menurut penelitian Suputra (2021), Deastri (2021) dan Selita (2022) menyatakan variabel kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Anjani (2018) dan Juliastini (2020) menyatakan variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian Salamiyah (2019) dan Putri (2022) menyatakan variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan teknologi informasi merupakan perkembangan informasi yang tujuannya untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga pihak-pihak terkait dapat memanfaatkannya untuk mencapai tujuan. Sistem informasi dengan kecanggihan teknologi yang baik membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan yang efektif. Semakin tinggi teknologi informasi, semakin kuat sistem informasi akuntansi di perusahaan. Menurut penelitian Dwitrayani (2017), Saputra (2019), Sari (2020), Putri (2020) dan Melliani (2020) menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2019) dan Sasongko (2020) menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam implementasi sistem informasi dan pengembangan strategi sistem informasi yang akan diterapkan, oleh karena itu keterlibatan manajemen diperlukan untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Karena manajemen lah yang mengarahkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen yang tinggi akan mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yang tinggi pula. Menurut penelitian Widyantari (2016), Efendi (2017), Dwitrayani (2017), Sari (2019) dan Sari (2020) menyatakan variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sasongko (2020) dan Sanjani (2021) menyatakan variabel partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keterampilan, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi, dan keterlibatan manajerial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kontribusi penelitian ini adalah bertujuan untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dengan penelitian ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi pengguna hasil penelitian.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah *Theory Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Davis(1989:28). TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi.

Theory of Reasoned Action (TRA)

Ajzen pertama kali mengajukan teori tindakan beralasan pada tahun 1980. Teori ini didasarkan pada asumsi dasar bahwa orang berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. Dalam TRA ini, Ajzen menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan apakah perilaku tersebut dilakukan atau tidak. Selain itu, Ajzen berpendapat bahwa niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua faktor fundamental, yang pertama terkait dengan sikap dan yang kedua terkait dengan pengaruh sosial, yaitu norma subyektif.

Pengaruh *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Robbins (2000:492), *skill* berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Dengan keterampilan yang baik, seseorang dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dengan kemampuannya sendiri, seseorang memahami kemampuan untuk dengan mudah dan akurat melakukan tugasnya. Hal ini berarti semakin baik keterampilan maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya (Marwansyah, 2014:135). Pengalaman seorang karyawan pada umumnya dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga karyawan dengan pengalaman kerja umumnya lebih mudah memahami pekerjaan sejenis dibandingkan dengan karyawan tanpa pengalaman kerja. Pada peneliti sebelumnya, Dewi (2017), Pramidewi (2018), Sanjani (2019), Saputra (2019), Anjani (2021), Suputra (2021), Utami (2021), menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H2: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompleksitas tugas adalah kesulitan tugas karena keterbatasan keterampilan, memori, dan kemampuan untuk mengintegrasikan masalah pembuat keputusan. Adanya kompleksitas tugas membuat pekerjaan menjadi lebih efisien, terutama mengenai penggunaan sistem informasi. Suputra (2021), menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H3: Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi sebagai multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Penggunaan teknologi informasi yang maju meningkatkan ketersediaan dan mempercepat perolehan informasi, termasuk informasi eksternal, informasi internal dan informasi yang sudah ada sebelumnya, meningkatkan ketersediaan/keterjangkauan informasi. Saputra (2019), Sasongko (2020), Sari, dkk (2021) dan Widiasih, dkk (2022) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H4: Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi yang mana partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Suputra (2021), menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik partisipasi manajemen dalam suatu organisasi maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H5: Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga dipilih sebagai tempat penelitian. Dimana 232 karyawan yang bekerja di Koperasi Simpan Pinjam Kec. Marga dijadikan populasi dengan jumlah sampel penelitiannya sebanyak 63 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Analisis data

menggunakan analisis regresi linier berganda.

Skill seorang karyawan diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Tingkat kompetensi seseorang mencerminkan seberapa baik mereka dapat melakukan pekerjaan tertentu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, menggunakan peralatan, berkomunikasi secara efektif, atau menerapkan strategi bisnis. Menurut Adrian (2015), *skill* diukur dengan 3 indikator yaitu; percaya diri, mampu menghadapi tantangan pekerjaan dan bekerja dibawah tekanan.

Pengalaman kerja adalah manajemen kerja dan pemahaman yang dimiliki karyawan terhadap tugas yang diberikan, pelatihan terkait sistem informasi akuntansi dan keinginan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Pengukuran pengalaman kerja untuk menganalisis dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan tugas kerja. Menurut Nopiyani (2016), pengalaman kerja diukur dengan 3 indikator, yaitu: lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Kompleksitas Tugas adalah kelengkapan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing individu dalam suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Nopiyani (2016), Kompleksitas tugas diukur dengan 4 indikator, yaitu: tingkat keterkaitan tugas dengan tugas yang lainnya, tingkat ketergantungan penyelesaian antar tugas, tingkat pemahaman struktur tugas, tingkat ketergantungan tugas terhadap tugas lainnya.

Kecanggihan teknologi mencerminkan keragaman teknologi informasi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi ditandai dengan sifat portofolio aplikasinya. Kecanggihan teknologi komputer dapat dilihat atau terlihat pada perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Memang, semakin kompleks kedua perangkat ini, semakin dapat mendukung efisiensi dan kinerja sistem informasi akuntansi, dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan dengan teknologi yang digunakan (Kadir, 2014). Menurut Tari (2021), kecanggihan teknologi informasi diukur dengan 3 indikator, yaitu: kemudahan dalam mengoperasikan sistem, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut Rahmadani (2015), partisipasi Manajemen diukur dengan 3 indikator, yaitu: pemeliharaan *hardware* dan *software*, penerapan sistem, pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah.

Efisiensi sistem informasi akuntansi adalah suatu keadaan yang menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan pada suatu unit atau kumpulan sumber daya, seperti . yang dapat dikomunikasikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Menurut Sutariyani (2018), efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan 5 indikator, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, kegunaan informasi, dampak individu organisasional.

Pengukuran seluruh variabel penelitian menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan persamaan berikut:

$$ESIA = \alpha + \beta_1IN + \beta_2IN + \beta_3IN + \beta_4IN + \beta_5IN + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

S	63	20.00	25.00	21.4286	1.54204
PK	63	18.00	30.00	24.0635	2.55818
KT	63	16.00	25.00	20.6508	1.91057
KTI	63	16.00	25.00	21.0159	1.94681
PM	63	15.00	25.00	21.0476	1.88738
ESIA	63	15.00	25.00	21.0476	1.89591
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data di olah (2023)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.066	2.264		.912	.365		
	S	.175	.101	.142	1.735	.088	.716	1.397
	PK	-.131	.054	-.176	-2.404	.019	.893	1.120
	KT	.007	.076	.007	.096	.924	.819	1.220
	KTI	.401	.096	.412	4.193	.000	.497	2.011
	PM	.465	.108	.463	4.299	.000	.414	2.415

a. Dependent Variable: ESIA

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 2,066 + 0,175 S - 0,131 PK + 0,007 KT + 0,401 KTI + 0,465 PM \dots\dots\dots(2)$$

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	63	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26779491
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.056
	Negative	-.099
Test Statistic	.099	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji nilai normal dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui nilai Asymp. Sig adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Nilai toleransi dan VIF untuk semua variabel menunjukkan toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. variabel dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.092	1.494		-.061	.951
	S	.053	.067	.118	.786	.435
	PK	.046	.048	.125	.954	.344
	KT	-.075	.050	-.208	-1.495	.140
	KTI	.028	.065	.081	.440	.662
	PM	.033	.072	.091	.458	.649

a. Dependent Variable: Absolut Residual

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa *skill* (S) memiliki nilai signifikan sebesar 0,435, variabel pengalaman kerja (PK) sebesar 0,344, variabel kompleksitas tugas (KT) sebesar 0,140, variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI) sebesar 0,662 dan variabel partisipasi manajemen (PM) sebesar 0,649 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*, dengan demikian model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.702	1.03510

a. Predictors: (Constant), PM, PK, KT, S, KTI

Hasil uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,702 atau sebesar 70,2 persen. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) mampu dijelaskan sebesar 70,2 persen oleh variabel *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen. Sedangkan sisanya 29,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. Hasil Uji Model Fit (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.786	5	32.357	30.200	.000 ^b
	Residual	61.071	57	1.071		
	Total	222.857	62			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), PM, PK, KT, S, KTI

Hasil uji F diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 30.200 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Statistik t

Hasil pengujian uji statistik t dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada pada Tabel 2 menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel S memiliki nilai thitung sebesar 1,735 dengan nilai signifikansi 0,088 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H1 ditolak. Ini berarti bahwa *skill* (S) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 2) Variabel PK memiliki nilai thitung sebesar -2,404 dengan nilai signifikansi 0,019 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima. Ini berarti bahwa pengalaman kerja (PK) berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 3) Variabel KT memiliki nilai thitung sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi 0,924 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H3 ditolak. Ini berarti bahwa kompleksitas tugas (KT) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 4) Variabel KTI memiliki nilai thitung sebesar 4,193 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H4 diterima. Ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi (KTI) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 5) Variabel PM memiliki nilai thitung sebesar 4,299 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H5 diterima. Ini berarti bahwa partisipasi manajemen (PM) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Pengaruh Skill Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *skill* memiliki nilai koefisien sebesar 0,175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,088 > 0,05 sehingga H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterampilan yang dimiliki seorang karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tinggi atau rendahnya *skill* pegawai di Koperasi tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena sistem yang digunakan sudah *user friendly* dan sudah ada panduan yang jelas terkait tatacara penggunaannya. Sehingga ada atau tidaknya karyawan yang memiliki *skill* tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madani (2016) dan Pramidewi (2018) yang menyatakan variabel *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki nilai koefisien sebesar -0,131 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05 sehingga H2 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja yang lebih lama mengurangi efektivitas sistem informasi akuntansi, yang disebabkan oleh usia pekerja berpengalaman, yang biasanya lebih tua sehingga tidak tahu cara menggunakan sistem berbasis teknologi, yang mengurangi efektivitas informasi akuntansi. Sistem Jika seorang karyawan memiliki pengalaman kerja yang cukup lama, maka akan berpengaruh pada penuaan dan dapat menyebabkan karyawan menjadi lalai, kurang fokus dan mudah lupa, sehingga berdampak pada berkurangnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2018) yang menyatakan variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,924 > 0,05 sehingga H3 ditolak. Hal ini berarti bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tinggi rendahnya kompleksitas tugas tidak mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi. Karena karyawan terbiasa menyelesaikan tugasnya dengan bantuan sistem yang mudah digunakan. Jadi sulit atau tidaknya suatu tugas tertentu, tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, karena

telah didukung oleh sistem yang sesuai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Salamiyah (2019) menyatakan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H4 diterima. Hal ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi pegawai mempengaruhi fungsi sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat teknologi informasi di perusahaan, semakin baik pengguna sistem dapat menciptakan informasi yang cepat dan akurat untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Putri (2020) menyatakan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien komitmen manajemen sebesar 0,108 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk menerima H5. Keterlibatan manajemen senior juga mendukung efektivitas sistem informasi manajemen senior. Hal ini dikarenakan peran manajemen dalam mendukung arus informasi akuntansi sangat penting, bahkan keterlibatan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengembangan sistem informasi akuntansi sangat berkontribusi terhadap efisiensi dan keberhasilan sistem informasi akuntansi. konsisten dengan penelitian Dwirayan (2017) dan Sari (2020) bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah *skill* dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Marga. Pengalaman kerja berpengaruh negative terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Marga. Sedangkan kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Marga.

Dari hasil penelitian, bagi penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel diluar model penelitian yang dapat digunakan seperti: tingkat pendidikan, intensif, pengetahuan manajer, dan lain-lain. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di *scope* yang berbeda seperti: BPR (Bank Perkreditan rakyat) atau LPD (Lembaga Perkreditan Desa). Serta basis wilayahnya menjadi Kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor badan pengelola keuangan dan aset daerah (bpkad) di kabupaten karangasem. *karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 355-363.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset*

- Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Melliani, N. M. R., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). pengaruh insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, skill, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 202-2012.
- Pramidewi, IG. Ayu Agung. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. FIF Group Cabang Central Denpasar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarwati.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.
- Salamiyah, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BMT di Magelang). *Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88. *Perbankan*, 15(1), 469-481.
- Suputra, K. A., Dewi, A. E. T., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 22-28.
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). FAKTOR PENENTU EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KECAMATAN TABANAN. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 88-99.